

ANALYSIS OF THE USE OF FACILITIES AND INFRASTRUCTURE IN SUPPORTING ADMINISTRATIVE SERVICES

Anisa Puspita Sari¹, Christian Wiradendi Wolor², Marsofiyati³

^{1 2 3}Program Studi Administrasi Perkantoran Digital, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta
E-mail : anisapuspitasari850@gmail.com; christianwiradendi@unj.ac.id; marsofiyati@unj.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the constraints in the use of office facilities and infrastructure in administrative service activities at the Operational Unit of the Bank Tabungan Negara, to determine the ability of employees to improve the quality of administrative services, and to choose the efforts made by companies in carrying out maintenance of facilities and infrastructure. The research method used is qualitative with a descriptive analysis approach. Data collection was obtained from various data such as literature studies and observations. The results of the study show that there are various obstacles faced by employees in using office facilities and infrastructure, multiple efforts made by employees affect the quality of administrative services, and the company's efforts to maintain office facilities and infrastructure affect administrative service activities.

Keywords : Facilities, Infrastructure, Administrative Services

ANALISIS PENGGUNAAN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENUNJANG PELAYANAN ADMINISTRASI

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kendala dalam penggunaan sarana dan prasarana kantor pada kegiatan pelayanan administrasi di Operation Unit Bank Tabungan Negara, mengetahui kemampuan karyawan dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan administrasi, dan mengetahui upaya yang dilakukan perusahaan dalam pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif analisis deskriptif. Pengumpulan data diperoleh dari berbagai data seperti studi kepustakaan, wawancara, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan berbagai kendala yang dihadapi oleh karyawan dalam penggunaan sarana dan prasarana kantor, berbagai upaya yang dilakukan karyawan mempengaruhi mutu pelayanan administrasi, dan upaya perusahaan dalam pemeliharaan sarana dan prasarana kantor mempengaruhi kegiatan pelayanan administrasi.

Kata kunci : Sarana, Prasarana, Pelayanan Administrasi

PENDAHULUAN

Di era modern seperti sekarang ini segala perubahan sudah banyak terjadi di berbagai bidang dan aspek. Salah satunya yaitu pada bidang teknologi dan informasi. Teknologi dan informasi merupakan salah satu bidang yang perkembangannya begitu pesat di jaman yang semakin modern ini. Hal ini membuat manusia dituntut untuk semakin cepat dalam melakukan aktivitasnya sesuai dengan bidang mereka masing-masing agar dapat berjalan dengan

efektif dan efisien. Dalam dunia industri, setiap perusahaan harus siap dalam menghadapi perkembangan tersebut guna menciptakan produktivitas karyawan yang tinggi. Salah satu tindakan yang dapat dilakukan sebuah perusahaan dalam menghadapi perkembangan tersebut yaitu dengan mempersiapkan rencana penggunaan sarana dan prasarana kantor untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan. Peran sebuah perusahaan dalam menyediakan sarana dan prasarana kantor yang baik sangat

diperlukan agar kegiatan operasional perusahaan seperti misalnya aktivitas pelayanan publik dan administrasi dapat terlaksana secara optimal. Setelah perusahaan membuat perencanaan penggunaan sarana dan prasarana yang disesuaikan dengan kebutuhan kantor, selanjutnya diperlukan SDM (Sumber Daya Manusia) yang terampil, produktif, dan juga profesional untuk mengoperasikan atau menggunakan sarana dan prasarana kantor tersebut. Indonesia.

Secara keseluruhan sarana dan prasarana yang digunakan oleh para pegawai pada bagian Operation Unit Bank Tabungan Negara sudah cukup membantu meringankan pekerjaan yang dilakukan. Namun tidak sedikit juga pegawai Operation Unit yang merasakan bahwa dalam penggunaan sarana dan prasarna terdapat beberapa kendala yang mereka temukan. Salah satunya seperti perangkat yang digunakan di bagian pelayanan administrasi Operation Unit terkadang mengalami kerusakan atau eror sesaat. Kendala yang terjadi pada aspek perangkat ini antara lain yaitu terkadang koneksi jaringan yang buruk dan perangkat yang mengalami sistem eror ketika sedang digunakan. Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui kendala dalam penggunaan sarana

dan prasarana kantor pada kegiatan pelayanan administrasi di Operation Unit Bank Tabungan Negara, mengetahui kemampuan karyawan dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan administrasi, dan mengetahui upaya yang dilakukan perusahaan dalam pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana.

TINJAUAN PUSTAKA

Sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung dalam menunjang setiap kegiatan di suatu perusahaan. Penyediaan sarana dan prasarana kantor yang baik perlu dilakukan untuk membantu meringankan pekerjaan karyawan perusahaan. Dengan tersedianya sarana prasarana yang lengkap maka dapat membuat aktivitas pekerjaan lebih mudah, karena seluruh kebutuhan pekerjaan terfasilitasi sepenuhnya. Menurut Hartono dalam (Aula & Nugraha, 2020) indikator sarana dan prasarana diukur dari Kondisi, kondisi sarana prasarana memiliki pengaruh terhadap proses pelaksanaan pekerjaan. Jika kondisi sarana prasarana tersebut

memiliki tingkat kelayakan yang baik sehingga masih berfungsi maka penyelesaian pekerjaan dapat diselesaikan dengan mudah dan cepat. Namun, jika kondisi sarana prasarana sudah mengalami kerusakan yang parah atau bahkan tidak berfungsi lagi, maka penyelesaian pekerjaan juga tidak dapat selesai tepat waktu. Sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Revina, Herman, dan Stefanus (Pelealu et al., 2022) menyatakan bahwa sarana dan prasarana diukur dengan indikator sebagai berikut: 1) Peralatan dan perlengkapan kantor seperti barang habis pakai 2) Peralatan dan perlengkapan kantor seperti barang tidak habis pakai.

Menurut Soepartono dalam (Mulyadi et al., 2022) faktor pendukung dalam pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana yaitu terbukti bahwa fasilitas dimanfaatkan dengan baik, dengan adanya pemeliharaan sarana dan prasarana maka fasilitas tersebut jarang mengalami kendala pada saat digunakan karena telah melalui pemeriksaann secara berkala. Pelayanan administrasi adalah pelayanan yang mencakup keseluruhan kegiatan operational suatu perusahaan atau organisasi. Terwujudnya target perusahaan yang baik dan sesuai dengan rencana berkaitan dengan kualitas pelayanan administrasi yang terdapat pada perusahaan tersebut (Hasbi et al., 2018). Selain karyawan yang berkompeten, unsur sarana dan prasarana juga dapat membantu memaksimalkan pelayanan di sebuah perusahaan. Karena sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor pendukung yang sangat diperlukan pada kegiatan pelayanan.

Menurut Nasution dalam (Putri & Kartika, 2017) dan Antonius (Along, 2020) dimensi kualitas pelayanan terbagi menjadi 5 yaitu 1) Tangible (berwujud), meliputi fasilitas fisik, sarana yang menunjang dan perlengkapan. 2) Reability (kehandalan), meliputi kemampuan karyawan dalam melayani secara cepat dengan standar pelayanan yang jelas. 3) Responsiviness (ketanggapan), keinginan karyawan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. 4) Assurance (Jaminan), meliputi kemampuan dan sifat yang dapat dipercaya yang dimiliki karyawan. 5) Emphaty (Empati), kemudahan dalam berkomunikasi dengan baik dan memahami kebutuhan pelanggan tanpa memandang status atau hal lainnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Zachra, Ulung, dan Tunjung (Hardiyani et al., 2018) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas pelayanan, diantaranya yaitu 1) Kesadaran, berupa kesungguhan dan keikhlasan karyawan dalam melakukan pekerjaannya yang dimana dua hal tersebut merupakan faktor yang berasal dari dalam diri karyawan itu sendiri. 2) Sarana dan prasarana, berupa segala fasilitas yang dapat memudahkan karyawan dalam memberikan pelayanan. Pada hasil penelitian yang dibahas bahwa sarana dan prasarana adalah faktor yang berpengaruh terhadap kualitas pelayanan yang diberikan oleh sebuah perusahaan. 3) Aturan, berupa landasan peraturan Perundang-undangan dan dasar untuk melaksanakan prosedur pelayanan. 4) Kemampuan, berupa karyawan yang mampu mengoperasikan seluruh peralatan dan perlengkapan yang berhubungan dengan pelayanan.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif analisis deskriptif. Pada pendekatan kualitatif ini digunakan untuk mendapatkan data dan informasi terkait dengan situasi atau fenomena variabel serta mengetahui bagaimana pengaruh sarana dan prasarana terhadap pelayanan administrasi di sebuah perusahaan. Menurut Denzim & Lincoln dalam (Gumilang, 2016) dalam pendekatan kualitatif melibatkan penggunaan dan pengumpulan berbagai bahan empiris seperti pengamatan, studi kasus, pengalaman pribadi, wawancara, teks sejarah, dan visual yang menggambarkan momen rutin dan problematis. Dengan demikian, peneliti harus mempunyai bekal wawasan dan teori yang luas sehingga dapat menganalisis dan mengkonstruksikan objek yang diteliti dengan jelas dan sistematis. Pengumpulan data diperoleh dari berbagai data seperti studi kepustakaan, wawancara, dan observasi. Dalam hal ini wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang telah dirumuskan sesuai dengan topik penelitian kepada narasumber terpilih. Kualifikasi narasumber yang dipilih berjumlah 4 orang yang terdiri dari 2 orang karyawan bagian Transaction Processing yaitu IS dan MA, serta 2 orang karyawan bagian General Support MS dan

BR. Para narasumber tersebut memiliki keterlibatan langsung dalam kegiatan pelayanan administrasi pada Operation Unit Bank Tabungan Negara. Relevansi narasumber terhadap topik penelitian yaitu narasumber dinilai memiliki pengetahuan yang mendalam terkait dengan bidang kerja pelayanan administrasi.

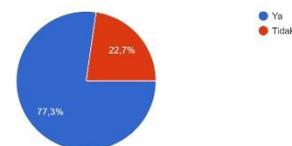
Selain itu, dilakukan kegiatan observasi selama lima bulan dengan melakukan pengamatan secara langsung terkait dengan aktivitas penggunaan sarana dan prasarana yang terdapat pada Operation Unit Bank Tabungan Negara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan wawancara, Peneliti terlebih dahulu melakukan pra-riset dengan menyebarkan kuesioner terkait dengan peran penggunaan sarana dan prasarana dalam menunjang pelayanan administrasi kepada beberapa pegawai yang termasuk ke dalam bagian Operation Unit Bank Tabungan Negara. Hasil kuesioner tersebut disajikan ke dalam bentuk diagram.

Gambar 1. Frekuensi Pegawai yang Merasa Terbantu Dengan Adanya Sarana dan Prasarana Kantor

Apakah secara Keseluruhan sarana dan prasarana yang digunakan cukup membantu meringankan pekerjaan Anda?
22 jawaban



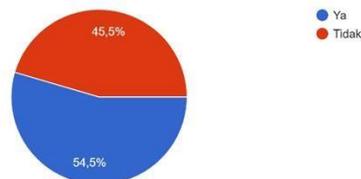
Sumber: Data Penelitian, diolah (2023)

Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar pegawai bagian Operation Unit merasa pekerjaannya terbantu dengan tersedianya sarana dan prasarana kantor yang memadai. Dapat dilihat 77,3% pegawai setuju bahwa secara keseluruhan sarana dan prasarana yang digunakan sudah cukup membantu meringankan pekerjaan mereka. Namun, berdasarkan hasil kuesioner terdapat sebanyak 22,7% menjawab tidak setuju. Hal ini dikarenakan mereka merasa bahwa sarana dan prasarana yang digunakan pada bagian Operation Unit belum sepenuhnya dapat membantu mereka dalam menyelesaikan pekerjaannya. Berkaitan dengan hal tersebut,

peneliti juga melakukan pra-riset tentang kendala yang ditemukan dalam penggunaan sarana dan prasarana pada bagian Operation Unit Bank Tabungan Negara. Hasil kuesioner tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.2 berikut ini.

Gambar 2. Frekuensi Pegawai yang Mengalami Kendala Dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana Kantor

Apakah terdapat kendala dalam penggunaan sarana dan prasarana tersebut?
22 jawaban



Sumber : Data Penelitian, diolah (2023)

Hasil pra-riset menunjukkan bahwa sebagian besar pegawai Operation Unit masih menemukan kendala dalam penggunaan sarana dan prasarana kantor. Persentase 54,5% untuk pegawai yang menjawab “Ya” bahwa mereka mengalami beberapa kendala pada saat penggunaan sarana dan prasarana kantor. Sedangkan sebanyak 45,5% pegawai menjawab “Tidak” bahwa mereka merasa tidak menemukan kendala yang dapat mengganggu pekerjaannya akibat dari penggunaan sarana dan prasarana kantor di bagian Operation Unit. Berdasarkan pengumpulan data dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi diperoleh hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah sebagai berikut.

Kendala dalam penggunaan sarana dan prasarana kantor pada kegiatan pelayanan administrasi di Operation Unit

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa setiap pegawai memiliki kendala atau hambatan yang dirasakan pada saat penggunaan sarana dan prasarana kantor. MS Pegawai General Support mengatakan bahwa: “untuk kendala yang saya rasakan terkadang mesin kantor mengalami trouble pada saat sedang digunakan. Kemudian jaringan yang buruk juga terkadang menjadi salah satu kendala dalam proses pelayanan administrasi misalnya pada proses penginputan data pada sistem kantor. karena jaringannya bermasalah,

proses penginputan data menjadi terhambat.” Selain kendala pada sistem jaringan yang bermasalah, kendala terkait dengan tata ruang kantor juga menjadi faktor penyebab pegawai merasakan ketidaknyamanan pada saat sedang bekerja. BR Pegawai General Support mengatakan bahwa:

“hambatan yang saya rasakan itu pada saat penggunaan fasilitas kantor yaitu meja kantor yang berfungsi sebagai tempat saya untuk melakukan pekerjaan pelayanan dipenuhi dengan berkas, map, dan barang-barang lainnya karena ruangan yang kurang luas sehingga membuat meja terlihat tidak rapih. Hal ini tentu saja sangat mengganggu dan membuat saya tidak nyaman dalam bekerja.”

Selanjutnya hambatan yang berkaitan dengan mesin-mesin kantor yang digunakan kurang memadai. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan diketahui bahwa pada Operation Unit mesin kantor yang disediakan masih dalam jumlah yang terbatas. IS Pegawai Transaction Processing mengatakan bahwa:

“kendala yang saya rasakan ketika sedang menggunakan fasilitas kantor yaitu karena keterbatasan mesin-mesin kantor di ruangan ini maka dalam penggunaan mesin tersebut harus secara bergantian dengan pegawai lain. Contohnya 1 buah mesin pencetak (printer) terkoneksi oleh beberapa komputer pegawai. Alhasil harus bergantian dan menunggu sesaat jika pegawai ingin mencetak dokumen disaat yang bersamaan.”

Terkait dengan hambatan tersebut berdasarkan hasil observasi, pada Operation Unit masih ditemui permasalahan pada proses pengadaan sarana dan prasarana kantor yang belum memadai. Pada proses pengadaan sarana dan prasarana masih belum mencukupi kebutuhan kantor. Contohnya seperti kendala yang dijelaskan oleh IS Pegawai Transaction Processing diatas. Berdasarkan observasi yang dilakukan, solusi dari kendala tersebut yaitu jika salah satu pegawai membutuhkan mesin printer namun harus menunggu untuk bergantian, maka meminta bantuan pegawai lain yang di mejanya tersedia mesin cetak (printer). Hal tersebut tidak menjadi masalah karena masih bisa meminjam mesin printer ke pegawai lain di unit tersebut. Dengan demikian kegiatan pelayanan administrasi masih bisa tetap berjalan namun

belum berjalan dengan maksimal.

Kemampuan karyawan dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan administrasi di Operation Unit

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada beberapa pegawai di Operation Unit, diketahui bahwa upaya yang dilakukan pegawai untuk meningkatkan mutu pelayanan administrasi yaitu mulai dari bersikap cepat tanggap hingga mengikuti seluruh prosedur yang ada. MS Pegawai General Support mengatakan bahwa:

“usaha yang saya lakukan dalam meningkatkan mutu pelayanan administrasi di unit ini yaitu dengan bersikap cepat tanggap. Disini saya melakukan pekerjaan dengan cepat dan tentunya sesuai dengan kebutuhan pelayanan yang diperlukan. Hal ini dilakukan agar pekerjaan yang lain tidak terbengkalai akibat pekerjaan yang ini tidak terselesaikan dengan tepat.”

Hasil wawancara pada BR Pegawai General Support menyatakan bahwa:

“dalam meningkatkan mutu pelayanan administrasi saya berusaha mengikuti seluruh prosedur pelayanan dan juga prosedur penggunaan fasilitas kantor. hal ini saya lakukan agar pekerjaan yang dilakukan menghasilkan output yang sesuai dan fasilitas kantor juga dapat terawat dengan baik meskipun digunakan dalam jangka waktu yang panjang.”

Dari upaya yang dilakukan kedua pegawai tersebut, telah menunjukkan sikap yang positif dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan administrasi di Operation Unit. Menurut hasil penelitian Mita dan Said (Rismawati & Rafiie, 2022) keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari pencapaian tujuan keberhasilan yang telah di rencanakan. Upaya untuk mencapai tujuan tersebut dapat dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya seperti modal dan sarana prasarana kantor. Jika perusahaan telah menyediakan sarana dan prasarana kantor yang baik dan tersedianya sumber daya manusia yang berkualitas serta selalu berpikir kreatif dalam usaha meningkatkan mutu pelayanan, maka tujuan perusahaan yang telah direncanakan dapat tercapai dengan mudah.

Upaya yang dilakukan perusahaan dalam pelaksanaan pemeliharaan sarana dan

prasarana kantor

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada beberapa pegawai di Operation Unit, terkait dengan pelaksanaan kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana di kantor tersebut terdiri dari beberapa kegiatan seperti pengadaan barang dan juga pengecekan sarana yang termasuk ke dalam sarana yang habis pakai. MS Pegawai General Support menyatakan bahwa:

“yang saya ketahui terkait pemeliharaan fasilitas kantor, biasanya perusahaan melakukan pengadaan stok barang seperti alat tulis kantor, peralatan kebersihan, dan lain-lain. Selain itu, perusahaan juga bentuk melakukan penggantian lampu kantor, pengecekan aliran listrik dan air.”

Untuk mendukung hal tersebut wawancara juga dilakukan kepada MA Pegawai Transaction Processing dengan memberikan pernyataan bahwa:

“dalam melakukan pemeliharaan, kantor melakukan pengadaan stok barang setiap bulannya dengan menggunakan dana yang telah disediakan. Maka dari itu, dalam melakukan pengadaan barang tersebut kantor juga memperhatikan informasi yang diberikan oleh pihak gudang penyimpanan kebutuhan kantor tentang stok ketersediaan barang. Selain itu, kantor juga menugaskan beberapa orang untuk melakukan penggantian lampu kantor dan pengharum ruangan.”

Berdasarkan kedua pernyataan di atas dalam upaya pemeliharaan sarana dan prasarana kantor, secara rutin perusahaan melakukan pengadaan stok barang yang dibutuhkan oleh kantor. Sesuai dengan pernyataan yang dijelaskan oleh Neta dan Bobby pada penelitiannya mengenai analisis penggunaan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan belajar mahasiswa. Neta dan Bobby menyatakan bahwa kegiatan belajar tidak akan berjalan dengan baik apabila sarana dan prasarana kurang memadai. Hal ini akan berakibat pada hasil belajar yang diperoleh akan rendah. Dengan begitu, manfaat sarana prasarana pendidikan sangat mempengaruhi kelancaran serta keberlangsungan proses pembelajaran (Lestari & Yushmano, 2018). Begitu pula dengan sarana dan prasarana yang terdapat dalam perusahaan, jika kurang memadai maka akan berpengaruh pada produktivitas dan kinerja karyawan.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan analisis hasil penelitian sebelumnya, maka dapat disimpulkan ketersediaan sarana dan prasarana kantor sangat mempengaruhi kegiatan pelayanan administrasi di Operation Unit Bank Tabungan Negara. Sebagian besar pegawai merasa pekerjaannya menjadi lebih ringan dengan tersedianya sarana dan prasarana kantor yang memadai. Namun, tidak sedikit pegawai juga yang masih menemukan kendala ataupun hambatan pada saat penggunaan sarana dan prasarana kantor tersebut.

Kemudian upaya yang dilakukan pegawai dalam meningkatkan mutu pelayanan administrasi di Operation Unit yaitu dengan bersikap cepat tanggap artinya pekerjaan yang dilakukan bukan hanya diselesaikan dengan cepat saja tetapi harus sesuai dengan kebutuhan pelayanan yang diperlukan. Selain itu, pegawai juga mengikuti seluruh prosedur pelayanan dan prosedur penggunaan fasilitas kantor.

Selanjutnya untuk menjaga kualitas sarana dan prasarana kantor perusahaan melakukan upaya kegiatan pemeliharaan dengan melakukan pengadaan barang dan juga pengecekan fasilitas secara rutin.

DAFTAR PUSTAKA

- Along, A. (2020). Kualitas Layanan Administrasi Akademik di Politeknik Negeri Pontianak. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 006(01), 94–99. <https://doi.org/10.21776/ub.jiap.2020.06.01.11>
- Aula, F. H., & Nugraha, J. (2020). Sistem Kompensasi dan Kepuasan Kerja Guru Tidak Tetap di Sebuah SMK Swasta di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 5(2), 169–185. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18008>
- Gumilang, G. S. (2016). Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Fokus Konseling*, 2(2), 144–159. <http://ejournal.stkipmpringsewu-lpg.ac.id/index.php/fokus/a>
- Hardiyani, Z. S., Pribadi, U., & Sulaksono, T. (2018). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS PELAYANAN PUBLIK BIDANG ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN WONOSOBO TAHUN 2017. <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/18923>
- Hasbi, M., Pendidikan, M., Fakultas, I., Tarbiyah, I., Keguruan, D., Raden, U., & Palembang, F. (2018). Pengaruh Kualitas Pelayanan Administrasi terhadap Kepuasan Peserta Didik di MTs Negeri 1 Model Palembang. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 87–109. <https://doi.org/10.14421/MANAGERIA.2018.31-05>
- Lestari, N. D., & Yusmiono, B. A. (2018). ANALISIS PENGGUNAAN SARANA DAN PRASARANA UNTUK MENUNJANG KEGIATAN BELAJAR MAHASISWA DI UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG TAHUN AKADEMIK 2016/2017. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 3(1), 41–51. <https://doi.org/10.31851/JMKSP.V3I1.1522>
- Mulyadi, T., Pranawukir, I., Sovianti, R., Fadil Mediwinata, A., Afif Alfiyanto, & Hidayati, F. (2022). Pelaksanaan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan pada Madrasah Ibtidaiyah. *At-Tafkir*, 15(1), 98–117. <https://doi.org/10.32505/at.v15i1.4357>
- Pelealu, R. R., Nayoan, H., & Sampe, S. (2022). Pengaruh Sarana Dan Prasarana Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Governance*, 2(2), 1–8.
- Putri, B. S., & Kartika, L. (2017). Pengaruh Kualitas Pelayanan Bpjs Kesehatan Terhadap Kepuasan Pengguna

Perspektif Dokter Rumah Sakit Hermina Bogor. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v2i1.24>

Rismawati, M., & Rafiie, S. A. K. (2022). Analisis Sarana dan Prasarana Dalam Efektivitas Kerja Pegawai Pada kantor Kecamatan Johan Pahlawan. *Journal of Public Service*, 2(1), 67–70. <https://doi.org/10.35308/xxxxx>